

**STATUS HUKUM UPAH CALON NOTARIS YANG MAGANG DI
INDONESIA (DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN
2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN)**

T E S I S

**Oleh:
YOSUA GIAN LEBRIK YESAYAS, SH
NIM. A2031201007**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
PONTIANAK
2023**

**STATUS HUKUM UPAH CALON NOTARIS YANG MAGANG DI
INDONESIA (DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN
2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN)**

T E S I S

Diajukan Untuk Diuji Dihadapan Tim Penguji Sebagai
Persyaratan Akademik Untuk Memperoleh
Gelar Magister Kenotariatan

Oleh:
YOSUA GIAN LEBRIK YESAYAS, SH
NIM. A2031201007



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
PONTIANAK
2023**

**STATUS HUKUM UPAH CALON NOTARIS YANG
MAGANG DI INDONESIA (DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG
KETENAGAKERJAAN)**

**Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing Untuk
Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Tesis
Pada Tanggal: Bulan Tahun**

Oleh:

**YOSUA GIAN LEBRIK YESAYAS, SH
NIM. A2031201007**

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sy. Hasyim Azizurachman, S.H., M.Hum.
NIP 196305131988101001

Agus, H., M.H.
NIP196008211987031001

**Mengetahui,
a. n. Ketua
Sekretaris Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum UNTAN,**

**Dr. Rommy Patra , S.H., M.H
NIP 198105212005011002**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : YOSUA GIAN LEBRIK YESAYAS

NIM : A2031201007

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar Pustaka.

Pontianak, 28 November 2023

Yang menyatakan

Yosua Gian Lebrik Yesayas
A2031201007

**STATUS HUKUM UPAH CALON NOTARIS YANG
MAGANG DI INDONESIA DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG
KETENAGAKERJAAN**

T E S I S

Oleh :

**YOSUA GIAN LEBRIK YESAYAS
NIM A2031201007**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
PONTIANAK
2023**

**STATUS HUKUM UPAH CALON NOTARIS YANG
MAGANG DI INDONESIA DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG
KETENAGAKERJAAN**

T E S I S

**Telah Diuji Dihadapan Tim Penguji Yang Dinyatakan
Memenuhi Persyaratan Akademik Untuk Memperoleh
Gelar Magister Kenotariatan**

Oleh :

**YOSUA GIAN LEBRIK YESAYAS
NIM A2031201007**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
PONTIANAK
2023**

**STATUS HUKUM UPAH CALON NOTARIS YANG
MAGANG DI INDONESIA DITINJAU DARI UNDANG-
UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG
KETENAGAKERJAAN**

T E S I S

**Lembar Persetujuan Dosen Pembimbing Tesis Telah Diuji Dihadapan
Tim Penguji Yang Dinyatakan Memenuhi Persyaratan Akademik
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Magister Kenotariatan
Pada Tanggal 16 Januari 2024**

Oleh:

**YOSUA GIAN LEBRIK YESAYAS
NIM A2031181001**

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Sy. Hasyim Azizurachman, S.H., M.Hum.
NIP. 196305131988101001**

**Agus, S.H.,MH
NIP. 196008211987031001**

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum UNTAN,**

**Dr. Rommy Patra, S.H.,M.H.
NIP. 198105212005011002**

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh mahasiswa dengan identitas:

Nama Mahasiswa : YOSUA GIAN LEBRIK YESAYAS
NIM : A2031201007
Program Studi : Magister Kenotariatan
Judul Tesis : STATUS HUKUM UPAH CALON NOTARIS YANG MAGANG DI INDONESIA DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN.

Tesis Ini Telah Diuji Dan Berhasil Dipertahankan Di Hadapan Tim Penguji Yang Ditetapkan Berdasarkan Keputusan Dekan Nomor : 007 /UN22.1/EP/2021
Pada Hari Senin Tanggal, 16 Januari 2024

NO	NAMA TIM PENGUJI	KEDUDUKAN TIM PENGUJI	TANDA TANGAN
1	Dr. Sy. Hasyim Azizurachman, S.H., M.Hum. 196103031987032001 (IV/c/LK)	Ketua Tim Penguji/ Pembimbing I	
2	Agus, SH.,MH 196008211987031001 (III/d/L)	Sekretaris Tim Penguji/ Pembimbing II	
3	Dr. Evi Purwanti, S.H., LL.M. 197402072005012002 (III/c/L)	Penguji I	
4	Edy Suasono, S.H., M.Hum. 196504171993031002 (Iva/LK)	Penguji II	
5	Vincentius Joko Ariyanto Yeo, S.H., M.Kn - Notaris/PPAT	Penguji III	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Magister Kenotariatan
Fakultas Hukum UNTAN,

Dr. Rommy Patra, S.H.,M.H.
NIP. 198105212005011002

URUTAN HALAMAN

HALAMAN JUDUL TESIS PADA COVER BAGIAN DEPAN
HALAMAN JUDUL TESIS PADA COVER BAGIAN DALAM
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS
ABSTRAK
ABSTRACT
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
BAB I PENDAHULUAN

BAB II KERANGKA TEORITIK (STATUS HUKUM UPAH CALON NOTARIS YANG MAGANG DI INDONESIA (DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 13 TAHUN 2003 TENTANG KETENAGAKERJAAN))

.....

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

.....

BAB IV PENUTUP

.....

DAFTAR PUSTAKA

CONTOH TERLAMPIR PADA LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Status Hukum Upah Calon Notaris Yang Magang Di Indonesia Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan”. Adapun maksud dari penulisan tesis ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Magister Kenotariatan Pascasarjana di Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura.

Pada saat proses penyusunan tesis ini, peneliti menghadapi kesulitan tetapi penulis menyadari bahwa terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati dan ucapan yang tulus dari dasar hati, peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Sy. Hasyim Azizurachman, S.H., M.Hum. selaku Wakil Rektor I Universitas Tanjungpura dan Dosen Pembimbing I (pertama) yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan di Universitas Tanjungpura dan yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk kepada penulis sejak awal hingga akhir penulisan Tesis ini;
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ismawati, SH.M.,Hum selaku Dekan Fakultas Hukum

Universitas Tanjungpura;

3. Bapak Dr. Rommy Patra, S.H., M.H. selaku Ketua Program Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura;
4. Bapak Agus, S.H.,M.H. selaku Dosen Pembimbing II (kedua) yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk kepada penulis sejak awal hingga akhir penulisan Tesis ini;
5. Bapak Edy Suasono, S.H., M.Hum. selaku Wakil Bidang Akademik Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk kepada penulis sejak awal hingga akhir penulisan Tesis ini;
6. Ibu Evi Purwanti, S.H., LL.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk kepada penulis sejak awal hingga akhir penulisan Tesis ini;
7. Bapak Vincentius Joko Ariyanto Yeo, S.H., M.Kn. selaku Dosen Notaris di Magister Kenotariatan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk kepada penulis sejak awal hingga akhir penulisan Tesis ini;
8. Bapak dan Ibu Dosen di Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura yang telah membantu penulis untuk mendapatkan ilmu yang bermanfaat selama peneliti menjadi mahasiswa, baik untuk penelitian tesis ini maupun untuk masa yang

akan datang;

9. Seluruh Staff Akademik Program Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah meluangkan waktu untuk penulis;
10. Teman-teman seperjuangan Angkatan IV Magister Kenotariatan Universitas Tanjungpura yang tidak dapat saya sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan agar Tesis ini menjadi lebih baik lagi.

Akhirnya, hanya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa lah kita berserah diri, semoga segala bentuk bantuanyang diberika mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa, Amin. Semoga karya tulis ilmiah ini dapat berguna bagi semua pihak yang membacanya dan menjadikannya sebagai pedoman.

Pontianak, 28 November 2023

DAFTAR ISI

BAB 1: LATAR BELAKANG.....	01
A. Pendahuluan.....	01
B. Rumusan Masalah.....	08
C. Keaslian Penelitian.....	08
D. Tujuan Penelitian.....	08
E. Manfaat Penelitian.....	09
F. Kerangka Penelitian.....	09
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Penelitian.....	17
BAB 2: KERANGKA TEORI.....	19
A. Definisi Notaris.....	19
B. Magang Calon Notaris.....	26
C. Ketenagakerjaan.....	30
D. Magang Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan.....	36
E. Perlindungan Hukum.....	41
F. Perjanjian Kerja.....	46
G. Upah.....	60
BAB 3: HASIL DAN PEMBAHASAN.....	76
A. Status Hukum Upah Calon Notaris yang Magang Di Kantor Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.....	76
B. Hak Upah Calon Notaris yang Magang Di Kantor Noatris.....	80
C. Perbedaan dan Persamaan antara Magang Notaris dan Magang Ketenagakerjaan.....	88
BAB 4: PENUTUP.....	91
A. Kesimpulan.....	91

B. Saran.....	92
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Situs

Undang-Undang

ABSTRAK

Semua Notaris bekerja secara mandiri dalam menjalankan tugas dan jabatannya sehingga magang sangat diperlukan bagi calon notaris. Istilah magang hanyalah suatu syarat agar para calon notaris mengetahui secara nyata mengenai praktik notaris serta seluk beluk dunia notaris. Status Hukum mengenai Magang tidak hanya serta merta mengenai Magang Notaris saja, adapun Magang secara umum yang diatur dalam Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk Untuk mengetahui Bagaimana perbedaan antara Status Hukum Magang Notaris dan Magang Ketenagakerjaan di Indonesia sehingga dapat diketahui apakah berhak atau wajib untuk Upah. Metode yang dipergunakan dalam penyusunan tesis ini adalah metode penelitian yuridis normatif yaitu penelitian hukum yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder, penelitian yang menekankan pada penggunaan hukum tertulis dengan menggunakan buku dan literatur-literatur terkait. Dari pembahasan tesis ini dapat disimpulkan bahwa berdasarkan komparasi atau perbandingan yang dilakukan peneliti antara kedua Undang-Undang, baik itu Undang-Undang Jabatan Notaris maupun Undang-Undang Ketenagakerjaan tidak mewajibkan peserta Magang untuk diberikan Gaji maupun Uang Saku, walaupun berdasarkan UU Ketenagakerjaan memberikan hak kepada peserta Magang atas Uang Saku, tetapi didalam UUNJN maupun Peraturan Perkumpulan INI sama sekali tidak diatur mengenai hal yang demikian.

Kata kunci: Status Hukum, Calon Notaris, Magang

ABSTRACT

All notaries work independently in carrying out their duties and duties so that internships are essential for prospective notaries. The term internship is only a condition for the prospective notaries to know clearly about the practice of notaries and the intricacies of the notary world. The legal status of the internship is not only directly related to the Notary Internship, but also to the Internships in general, as regulated by the Employment Act No. 13 of 2003. As far as the purpose of this research is to find out how the legal status of the Notary Internship and the Employment Internships in Indonesia is different so that it can be known whether entitled or obliged to pay. The method used in the preparation of this thesis is the method of normative jurisprudence, i.e. legal research carried out by studying library material or secondary data, research that emphasizes the use of written law using books and related literature. From the discussion of this thesis it can be concluded that based on the comparison or comparison carried out by the researcher between the two Laws, either the Law of the Notaries Department or the Employment Law does not require the interns to be awarded Salary or Equal Money, although under the Labour Law gives the entitlement to interns for equal money, but neither the UUJN nor the Association Rules are regulated in this regard at all.

Keywords: *Legal Status, Candidate Notary, Internship*

BAB 1

LATAR BELAKANG

A. PENDAHULUAN

Menjadi seorang Notaris merupakan salah satu pejabat negara yang kedudukannya sangat dibutuhkan di masa sekarang ini. Di masa sekarang ini, masyarakat tidak lagi mengenal perjanjian yang berdasarkan atas kepercayaan satu sama lain seperti yang mereka kenal dahulu. Setiap perjanjian yang dilakukan oleh masyarakat pasti akan mengarah kepada notaris sebagai sarana keabsahan perjanjian yang mereka lakukan, karena itulah kedudukan notaris menjadi semakin penting di masa seperti sekarang ini.

Adanya notaris di Indonesia senantiasa dikaitkan dengan keberadaan fakultas hukum, hal ini terbukti dari instansi yang menghasilkan notaris (sekarang ini) dari fakultas hukum dengan kekhususan Program Pendidikan Spesialis Notaris atau sekarang disebut Program Studi Magister Kenotariatan.

Salah satu tugas seorang Notaris adalah membuat akta otentik yang mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna. Akta tersebut dipergunakan para pihak yang berkepentingan sebagai alat pembuktian. Notaris dalam menjalankan jabatannya sangat perlu ketelitian dan kemahiran, sehingga calon notaris sangat memerlukan pengalaman bekerja menjadi seorang notaris melalui magang tersebut.¹

¹Kohar, A, *Notaris dalam Praktek Umum*, Bandung, penerbit alumni, 1983

Dalam Pasal 3 huruf f Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris menegaskan bahwa salah satu syarat untuk dapat diangkat sebagai Notaris, bahwa calon notaris tersebut telah menjalani magang dalam waktu 24 (dua puluh empat) bulan berturut-turut pada kantor Notaris atas Prakarsa sendiri atau atas rekomendasi Organisasi Notaris setelah lulus Strata dua Kenotariatan dan dalam Pasal 3 huruf f UUN Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris ditegaskan bahwa yang dimaksud Prakarsa sendiri adalah bahwa calon Notaris dapat memilih sendiri kantor yang diinginkan dengan tetap mendapatkan rekomendasi dari Organisasi Jabatan Notaris.²

Seorang Calon Notaris memiliki beberapa syarat jika ingin magang, dan syarat nya ini bersifat imperative. Imperative artinya harus ditempuh dan harus ada tanda buktinya. Bukti yang dimaksud adalah bukti bahwa Calon Notaris telah nyata-nyatanya mengikuti magang selama 24 bulan berturut-turut di kantor Notaris. Magang dinilai cukup penting karena untuk menyelaraskan antara ilmu kenotariatan yang diperoleh dalam masa kuliah dengan praktik di kantor notaris, misalnya menatausahakan minuta akta ke dalam repertorium atau mengisi buku daftar untuk surat yang disahkan, dan yang lebih penting belajar memahami keinginan para penghadap dan memformulasikan ke dalam bentuk Akta Notaris.

² Herlindah Petir, “ Urgensi Magang bagi Calon Notaris, “ <<http://www.kuliah-notariat.blogspot.com>>